



Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Kalipecabean Sidoarjo

¹Sekar Nur Habibah Mahiroh, ²Avicena Darling Hadiana,

³R. Danang Raihan Hendrartono, ⁴Salma Putria Nabila

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, fax: +62 (031) 870 6372

e-mail: ¹21034010101@student.upnjatim.ac.id, ²21024010158@student.upnjatim.ac.id,

³21011010152@student.upnjatim.ac.id, ⁴21032010246@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Program Kerja Bimbingan Belajar yang disusun oleh mahasiswa KKN Gelombang 2 Kelompok 10 Desa Kalipecabean memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa SDN Kalipecabean Sidoarjo. Tujuan ini didasarkan pada permasalahan bahwa masih banyak siswa SDN Kalipecabean yang kurang memahami operasi matematika dan susunan kalimat bahasa Indonesia. Bimbingan belajar dilaksanakan selama 3 hari, dari tanggal 13-14 Agustus 2024, berlokasi di Balai Desa Kalipecabean. Berdasarkan hasil kegiatan, program bimbingan belajar berhasil meningkatkan antusiasme para siswa dalam belajar, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah murid yang datang untuk mengikuti bimbingan belajar setiap harinya.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Sekolah Dasar, Minat Belajar, Program Kerja

Abstract

The Tutoring Work Program prepared by KKN Wave 2 students Group 10 of Kalipecabean Village has the goal of improving the quality of education for students of SDN Kalipecabean Sidoarjo. This goal is based on the problem that there are still many students of SDN Kalipecabean who do not understand mathematical operations and sentence structure in Indonesian. The tutoring was carried out for 3 days, from August 13-14, 2024, located at the Kalipecabean Village Hall. Based on the results of the activity, the tutoring program succeeded in increasing the enthusiasm of students in learning, this is shown by the increase in the number of students who come to take part in tutoring every day.

Keywords : Tutoring, Primary School, Learning Interest, Work Program

PENDAHULUAN

Desa Kalipecabean merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kesadaran masyarakat Desa Kalipecabean mengenai pendidikan saat ini masih dianggap kurang. Peningkatan kualitas pendidikan perlu dipenuhi dan menjadi suatu hal mutlak sebagai upaya dalam meningkatkan taraf hidup. Oleh karena itu, proses belajar menjadi upaya dalam meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan kemampuan.

Kegiatan belajar bagi siswa/siswi sekolah dasar dirasa kurang menyenangkan karena dianggap membosankan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan [1]. Keluhan tersebut menjadi menurunnya minat belajar dan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar yang tidak tertangani dengan baik akan mengakibatkan prestasi siswa/siswi menurun yang menyebabkan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.

Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, namun pendidikan dapat dilakukan di luar sekolah. Pendidikan di luar sekolah ini dapat dilakukan dengan pengadaan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan tambahan belajar yang dilakukan setelah berakhirnya jam sekolah untuk mengoptimalkan perkembangan siswa dalam memahami materi [2].

Program kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara Kelompok 10 Gelombang 2 Universitas Pembangunan Nasional

“Veteran” Jawa Timur sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa/siswi Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean. Selain itu, kegiatan bimbingan belajar juga membantu siswa/siswi yang memiliki kesulitan dalam memahami materi dan membentuk suasana kondusif yang nyaman. Layanan bimbingan belajar ini diseimbangkan dengan materi di sekolah agar siswa/siswi dapat memahami dengan baik.

Sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berperan penting terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini menjadi proses pendekatan yang lebih nyaman antara siswa/siswi dengan mahasiswa KKN sebagai penunjang kenyamanan serta minat dalam belajar. Selain itu, mahasiswa membantu menyediakan sarana dan prasarana pendukung minat belajar siswa/siswi Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam program bimbingan belajar ini dilakukan untuk memberikan kondisi belajar yang nyaman dan interaksi langsung dengan siswa/siswi mengenai kesulitan yang mereka alami. Keseimbangan belajar disesuaikan dengan materi pembelajaran di sekolah dan dilakukan secara interaktif secara langsung membuat siswa/siswi lebih bersemangat menjalani aktivitas belajar untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada permasalahan edukasi dan penalaran para siswa/siswi Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean, diharapkan para siswa/siswi memiliki minat belajar yang baik dan dapat lebih memahami materi ketika diberikan di sekolah. Dengan peran aktif dari para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 10 Gelombang 2 Desa Kalipecabean, siswa/siswi, orang tua, dan guru-guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran dan perkembangan kepribadian yang baik.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Pengabdian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Analisis kebutuhan dilakukan dengan survei langsung untuk mengetahui kondisi sekolah dan pemahaman siswa/siswa kelas V mengenai materi yang diajarkan.

2. Subjek Pengabdian

Program kerja bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 10 gelombang 2 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menasar pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean, Sidoarjo. Siswa kelas V dipilih sebagai subjek pengabdian karena siswa kelas V telah cukup banyak mendapatkan materi dari sekolah sehingga perlu dilakukan bimbingan lebih lanjut sesuai dengan arahan kepala sekolah.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian tanpa melalui perantara. Pengumpulan data primer dapat melalui metode wawancara dan observasi. Data sekunder merupakan data yang diambil dari jurnal, penelitian terdahulu, dan artikel ilmiah yang relevan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Survei Lapangan

Survei lapangan ke Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean dilakukan pada 8 Agustus 2024. Survei lapangan diperlukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean. Hasil survei menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa kelas V SDN Negeri Kalipecabean yang kesulitan dalam mengoperasikan bilangan matematika. Siswa kelas V SDN Kalipecabean juga masih kesulitan dalam menyusun kalimat baku dalam Bahasa Indonesia. Permasalahan ini yang melatarbelakangi dibuatnya Program Kerja Bimbingan Belajar. Rencana Program Kerja Bimbingan Belajar disambut baik pihak sekolah dan menyarankan untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar secara rutin.

2. Tahap Persiapan

Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa program kerja bimbingan belajar telah disetujui oleh pihak sekolah, dan mengizinkan siswa kelas V untuk menjadi objek pengabdian. Terdapat beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan Program Kerja Bimbingan Belajar. Persiapan materi belajar sangat diperlukan demi kelancaran program kerja ini. Mahasiswa KKN Gelombang 2 Kelompok 10 Desa Kalipecabean, menyiapkan materi pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Pelajaran Matematika dipilih sebagai materi belajar karena banyak siswa yang masih kesulitan dalam mempelajari pelajaran Matematika. Pelajaran Bahasa Indonesia dipilih karena siswa kelas V SDN Kalipecabean masih kesulitan dalam menyusun kalimat dan menentukan kata baku dalam sebuah kalimat. Persiapan dilakukan selama 4 hari, dari tanggal 8 sampai 12 Agustus 2024.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Program Kerja Bimbingan Belajar diadakan selama 3 hari, dari tanggal 13 sampai 15 Agustus 2024. Pembagian tupoksi Program Kerja Bimbingan Belajar dilakukan secara merata kepada para peserta KKN Gelombang 2 Kelompok 10 Desa Kalipecabean. Terdapat 10 orang yang bertugas setiap harinya menjadi pengajar. Kegiatan Bimbingan Belajar dilaksanakan di Balai Desa Kalipecabean. Balai Desa dipilih sebagai lokasi Bimbingan Belajar karena Balai Desa merupakan tempat yang strategis dan diketahui oleh warga desa Kalipecabean.

3. Tahap Pelaksanaan

Bimbingan Belajar dilaksanakan pada tanggal 13 hingga 15 Agustus 2024. Kegiatan pengajaran dimulai pukul 18.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB. Sebelum kegiatan bimbingan belajar dimulai, dipastikan para siswa sudah meminta izin kepada orang tua. Pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar terbagi dengan beberapa jenis kegiatan, yaitu membantu siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), memberikan pemahaman materi, tanya jawab, motivasi, dan diakhiri dengan permainan tebak-tebakan berhadiah. Adanya motivasi dan permainan tebak-tebakan berhadiah ini dimaksudkan agar siswa merasa senang dan nyaman sehingga dapat memahami materi dengan mudah [3].

Pada hari pertama tanggal 13 Agustus, terdapat 10 siswa yang hadir di balai desa untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan terus mengalami penambahan jumlah siswa yang hadir hingga hari ketiga. Mahasiswa KKN Kelompok 10 Gelombang 2 membantu siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan meluruskan jawaban yang belum terjawab pada saat penyampaian materi di sekolah. Kegiatan diakhiri dengan permainan tebak-tebakan berhadiah yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh setelah melakukan proses pembelajaran. Acuan dari adanya kegiatan bimbingan belajar ini yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threat (ancaman) [4].



Gambar 2. Bimbingan Belajar di Balai Desa Kalipecabean

Acuan strength (kekuatan) pada bimbingan belajar ini yaitu upaya untuk meningkatkan pengetahuan umum maupun ilmiah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean. Penempatan materi bimbingan belajar disesuaikan dengan konteks mata pelajaran dan diperlukan lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan selama 3 (tiga) hari yang dibuktikan dengan kehadiran siswa tepat waktu diiringi dengan penambahan jumlah siswa yang hadir. Semangat dan antusias siswa untuk mengikuti bimbingan belajar membuat Mahasiswa KKN Kelompok 10 Gelombang 2 Desa Kalipecabean berupaya maksimal dalam mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif serta inovatif.



Gambar 3. Pemberian Hadiah *Mini Games* Setelah Bimbingan Belajar

Acuan kedua weakness (kelemahan) pada proses bimbingan belajar yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean sulit untuk fokus diakibatkan karena bermain sendiri maupun berkelompok dengan temannya, sehingga mahasiswa yang bertugas menjadi pembimbing perlu keahlian sendiri untuk mengontrol kegiatan pembelajaran. Mahasiswa KKN Kelompok 10 Gelombang 2 Desa Kalipecabean masih pengajaran ekstra dikarenakan banyak siswa yang masih kurang memahami materi terutama Matematika dan Bahasa Indonesia.

Acuan ketiga opportunities (kesempatan) pada bimbingan belajar ini yaitu mahasiswa memberikan kesempatan siswa dengan pendekatan wawancara untuk mengungkapkan kesulitan materi yang dipelajari. Hal ini dilakukan karena siswa cenderung kurang percaya diri terhadap keingintahuan yang dialaminya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, perhatian, kesiapan, minat, bakat, dan kelelahan [5]. Oleh karena itu, mahasiswa yang bertugas sebagai pembimbing berupaya untuk memotivasi siswa agar semangat untuk mengetahui pengetahuan yang lebih luas.

Acuan terakhir threats (ancaman) pada bimbingan belajar ini meliputi pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh internal dapat berasal dari keluarganya dalam proses pengajaran yang diberikan seperti aspek emosional dan psikologis. Faktor eksternal berupa lingkungan sekitar atau teman sebaya mempengaruhi pola pikir siswa dan berpengaruh terhadap pembelajaran yang diterima.

4. Tahap Evaluasi

Dalam aspek ini, mahasiswa melakukan evaluasi internal perihal pelaksanaan dari bimbingan belajar ini, dari persiapan materi, tempat pelaksanaan kegiatan, hingga proses kegiatan

itu sendiri. Dengan adanya evaluasi ini, mahasiswa dapat melaksanakan program kerja bimbingan belajar ini dengan baik dan terarah, sehingga para siswa/siswi dapat menyerap ilmu dengan lebih efektif. Selain melakukan beberapa persiapan dan evaluasi perihal program kerja ini, mahasiswa juga melakukan kunjungan ke SD Kalipecabean untuk memastikan penyebaran informasi perihal bimbingan belajar ini benar adanya di Balai Desa Kalipecabean, sehingga peserta atau siswa/siswi yang hadir pada kegiatan ini cukup banyak dan membuat program kerja bimbingan belajar ini berjalan dengan baik dan lancar hingga selesai.

SIMPULAN

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas V, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi siswa/siswi dalam kegiatan bimbingan belajar dan adanya indikasi perbaikan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar matematika dan bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil survei awal dan evaluasi setelah pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean telah mencapai tujuannya. Siswa/siswi yang awalnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan menyusun kalimat baku, menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan partisipasi siswa, antusiasme dalam mengikuti kegiatan, serta hasil pekerjaan rumah yang lebih baik.

Program bimbingan belajar ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan bantuan dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, program ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan siswa, guru, dan masyarakat desa.

SARAN

Selain mengamati partisipasi serta antusiasme siswa, sebaiknya dilakukan tes tertulis sebelum dan sesudah program bimbingan belajar untuk mengukur secara kuantitatif dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan program bimbingan belajar menyampaikan ucapan terima kasih kepada siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalipecabean dan orangtua yang mengizinkan atas kesediaan waktu serta partisipasinya dalam mengikuti kegiatan ini dengan baik, sehingga acara dapat berjalan tertib dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nelyahardi and P. Molia, "Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Gentala Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 117–135, 2016.
- [2] E. Subakti and E. S. Handayani, "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 30, pp. 247–255, 2021.
- [3] S. Wulandari, R. A. Prasetyo, and N. R. Arumsari, "Membangun Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Piji Dawe," *Semin. Nas.*

- Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 536–542, 2024.
- [4] I. E. Jumiati *et al.*, “Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung,” *J. Pengabd. Masy. Sains dan Apl. (JPMSA)*, vol. 4, no. 1, pp. 20–34, 2022, doi: 10.30656/ps2pm.v4i1.4484.
- [5] T. Elmansyah and R. Maulana, “Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Gangguan Belajar Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar,” *J. Mhs. Bk An-Nur Berbeda, Bermakna, Mulia*, vol. 10, no. 1, pp. 276–284, 2024.